



EDISI MEI 2025

# RIMBUN

RINGKASAN INFORMASI PERKEBUNAN



**SEMANGAT BARU ASN DISBUN  
KALTIM USAI PELANTIKAN  
PPPK SERENTAK**



[disbun.kaltimprov.go.id](http://disbun.kaltimprov.go.id)



[disbunkaltim](#)

## PENGANTAR TULISAN

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penyusunan Majalah Rimbun Edisi Mei 2025 ini dapat kami selesaikan dengan baik. Majalah Rimbun terbitan kali ini menyajikan artikel serta berita-berita mengenai kegiatan Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur selama bulan Mei 2025. Dalam terbitan kali ini memuat artikel informasi tentang perkebunan, berita seputar perkebunan, informasi produk serta profil pelaku usaha binaan Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur.

Kelancaran proses penyusunan artikel berita dan laporan dalam Majalah Rimbun ini tentunya tidak terlepas dari keterlibatan dan peran aktif seluruh Tim Penyusun yang dengan penuh tanggung jawab dalam menyelesaikan tugasnya. Untuk itu, dalam kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih banyak atas kerjasamanya. Semoga data dan informasi yang disajikan dalam majalah ini dapat bermanfaat untuk selanjutnya digunakan oleh berbagai kalangan dan para pengguna data serta dapat dijadikan acuan dalam pengambilan kebijakan.

Selamat membaca,  
**TIM REDAKSI**

## TIM REDAKSI

Pembina :  
**Kepala Dinas Perkebunan  
Provinsi Kalimantan Timur**

Penanggung Jawab :  
**Kepala Bidang  
Pengolahan dan Pemasaran**

Redaktur :  
**Marinda Asih R**

Sekretariat :  
**Sri Wahyuningsih**

Alamat Redaksi :  
**Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan  
Timur  
Jl. MT. Haryono Samarinda 75125  
Telp : (0541) 736852, Fax: (0541) 748382  
Website : <https://disbun.kaltimprov.go.id/>**

Penyunting & Editor :  
**Ramli**

Desain Grafis :  
**Fahrurrozi  
Muhammad Ikhsan Anwar**

Kontributor Berita :  
**Sekretariat/PPID  
Bidang Usaha  
Bidang Perkebunan Berkelanjutan  
Bidang Pengembangan Komoditi  
Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil  
UPTD Pengawasan Benih Perkebunan  
UPTD Produsen Benih Tanaman Perkebunan  
UPTD Pengembangan Perlindungan Tanaman  
Perkebunan**

# DAFTAR ISI

## SEPUTAR DISBUN

**1**

**SEMANGAT BARU ASN DISBUN KALTIM USAI PELANTIKAN PPPK SERENTAK**

**2**

**UMKM PERKEBUNAN KALTIM TAMPIL DI PANGGUNG MISI DAGANG NASIONAL**

**3**

**BENIH SAWIT ILEGAL MASIH MARAK, UPTD PBP DISBUN KALTIM BERGERAK EDUKASI PETANI PASER**

**4**

**RAPAT KOORDINASI RENCANA KUNJUNGAN LOKASI POHON PENGHASIL BENIH AREN GENJAH**

**5**

**MENUJU KELEMBAGAAN PETANI YAG TANGGUH, DISBUN KALTIM GIATKAN PELATIHAN DI KUARO**

**6**

**KELEMBAGAAN PETANI LONGIKIS DISIAPKAN JADI PILAR EKONOMI PERKEBUNAN**

**7**

**Antisipasi Dalkarlabun, Disbun Kaltim Sinkronkan Data Dalkarlabun se-Kaltim**

**8**

**Aren Genjah Kutim Jadi Sorotan Nasional, Disbun Kaltim Dampingi Kunjungan Strategis Program Energi Bioetanol**

## TOKO KEBUN

**10**

**CATALOG HAMPERS TOKO KEBUN KALTIM**

**11**

**INFORMASI PRODUK TOKO KEBUN KALTIM**

**12**

**IBU SEKDA**

**13-17**

**FOR YOUR INFORMATION**

## INFORMASI HARGA TBS

**19**

**INFORMASI HARGA TBS PERIODE BULAN MEI**

## PERKEMBANGAN HARGA KOMODITI

**20-30**

**PERKEMBANGAN HARGA BEBERAPA KOMODITI PERKEBUNAN DI KALIMANTAN TIMUR MEI 2024 - MEI 2025**



Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur

Assalamualaikum, Wr.Wb

Saya dengan senang hati menyambut Anda pada edisi ter-baru Majalah RIMBUN.

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karuniaNya, kami diberikan kesehatan, kelancaran dan kemampuan sehingga dapat menerbitkan Majalah RIMBUN edisi bulan MARET 2025.

Terima kasih atas kesetiaan dan antu-siasme Anda dalam mengikuti perkembangan perkebunan.

Kami bersyukur atas kemampuan kami menerbitkan edisi bulan MARET 2025 ini dan berbagi informasi terkini melalui setiap halaman dengan dedikasi tim kami.

Majalah RIMBUN menyediakan informasi berdasarkan data aktual dari Tim Redaksi, Dinas Perkebunan Kalimantan Timur dan informasi seputar perkebunan lainnya. Selain itu, majalah RIMBUN ini adalah media penting bagi kami untuk berbagi informasi terbaru, pencapaian serta upaya kami dalam memberikan yang terbaik bagi Anda semua.

Semoga majalah RIMBUN ini dapat menjadi sarana publikasi yang bermanfaat bagi yang membacanya dan dapat terus berinovasi dan memberikan yang terbaik kepada masyarakat.

Terima Kasih atas dukungan dan partisipasi Anda, Selamat Membaca!

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

**PLT. KEPALA DINAS PERKEBUNAN  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

Andi Siddik, SP., M.Ling

# SEMANGAT BARU ASN DISBUN KALTIM USAI PELANTIKAN PPPK SERENTAK



Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur (Disbun Kaltim) mengikuti pelantikan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) secara daring yang berlangsung pada Rabu, 7 Mei 2025, di Ruang Rapat Hevea. Dalam kegiatan yang dilakukan serentak bersama seluruh perangkat daerah di Kalimantan Timur tersebut, sebanyak 37 orang honorer Disbun Kaltim resmi dilantik sebagai PPPK.

Prosesi pelantikan ini dipimpin langsung oleh Gubernur Kalimantan Timur, Rudy Mas'ud, dan dimulai dengan pembacaan Surat Keputusan Gubernur Kaltim Nomor 800.1.2.5/8000-8458/BKD-II. SK tersebut menetapkan pengangkatan CPNS, PPPK dan PPPK Fungsional di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur. Pelantikan dilanjutkan dengan penyerahan SK secara simbolis, pengambilan sumpah jabatan dan penandatanganan berita acara.

PPPK perwakilan dari Disbun Kaltim, Husul Khatimah, hadir secara langsung di Aula Odah Etam, Komplek Kantor Gubernur Kaltim, untuk mengikuti prosesi pelantikan tersebut.

Dalam sambutannya Gubernur Kaltim Rudy Mas'ud menyampaikan bahwa pelantikan ini merupakan bagian dari upaya membangun pelayanan publik yang berkualitas, serta mengingatkan para pegawai yang dilantik untuk melaksanakan tugas dengan integritas dan profesionalisme tinggi.

Plt. Kepala Disbun Kaltim, Andi Siddik, juga menyampaikan harapannya agar ASN dan PPPK Disbun Kaltim dapat menjadi agen perubahan di sektor perkebunan. Ia menekankan bahwa pelantikan ini merupakan momen penting untuk memperkuat kapasitas kelembagaan dan pelayanan publik dalam rangka mendukung transformasi pertanian dan perkebunan di Kalimantan Timur secara berkelanjutan.





## UMKM PERKEBUNAN KALTIM TAMPIL DI PANGGUNG MISI DAGANG NASIONAL

Suasana pembukaan Misi Dagang dan Investasi antara Provinsi Jawa Timur dan Kalimantan Timur di Swiss-Belhotel Balikpapan pada Kamis, 8 Mei 2025 diwarnai dengan dentuman djimbe yang menggema di aula, menjadi penanda dimulainya kegiatan tersebut. Acara ini tidak hanya bersifat seremoni, namun menjadi ajang strategis untuk memperkuat jejaring konektivitas serta menggairahkan perdagangan antardaerah, khususnya di sektor unggulan seperti perkebunan.

Pembukaan diawali dengan laporan pelaksanaan oleh Kepala Disperindagkop Jawa Timur, Iwan dan secara resmi diresmikan oleh Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa, bersama Wakil Gubernur Kalimantan Timur, Seno Aji.

Dinas Perkebunan Kalimantan Timur turut hadir sebagai representasi sektor strategis daerah. Sebanyak enam pelaku usaha perkebunan dari Kaltim yang telah melalui proses kurasi tampil dalam 20 besar UMKM terpilih dari total 109 pendaftar. Mereka antara lain adalah KIM Nusantara (olahan kelapa, PPU), Paser Briket (briket kelapa), Cap Pemuda Aren (gula aren, Paser), Numina (teh rosella dan kopi artisan, Samarinda), Cimol (lada putih bubuk, PPU), serta Kulukutta (gula kelapa, PPU).

Dari sektor perkebunan, potensi transaksi yang ditawarkan cukup menjanjikan, salah satunya berupa rencana suplai gula kelapa sebanyak 2 ton per bulan.

Kegiatan tersebut juga menjadi tonggak awal kerja sama konkret antara Dinas Perkebunan Kaltim dan Dinas Perkebunan Jatim. Penandatanganan perjanjian fasilitasi peningkatan dan pengembangan SDM perkebunan dilakukan langsung oleh Pelaksana Tugas Kepala Disbun Kaltim, Andi Siddik, bersama perwakilan dari Disbun Jatim.

Dalam kesempatan itu, Andi Siddik menyampaikan harapan agar kerja sama ini mampu membuka akses pasar yang lebih luas bagi pelaku usaha perkebunan di Kaltim, sekaligus meningkatkan kualitas serta daya saing produk perkebunan, baik di tingkat nasional maupun ekspor.



# BENIH SAWIT ILEGAL MASIH MARAK, UPTD PBP DISBUN KALTIM BERGERAK EDUKASI PETANI PASER



Menyikapi ancaman serius dari peredaran benih kelapa sawit ilegal terhadap produktivitas dan masa depan petani, UPTD Pengawasan Benih Perkebunan (PBP) Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur (Disbun Kaltim) menggelar Sosialisasi Pengawasan Peredaran Benih Illegitim (*Major Project*) pada Kamis, 22 Mei 2025, di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Desa Keresik Bura, Kecamatan Paser Balengkong, Kabupaten Paser.

Acara tersebut dihadiri oleh 75 peserta yang berasal dari tiga desa, yakni Keresik Bura, Suatang dan Suliliran Baru. Hadir pula penyuluh pertanian lapangan (PPL), para kepala desa dan staf, serta perwakilan dari bidang Perkebunan Dinas Perkebunan dan Peternakan (Disbunak) Kabupaten Paser. Kegiatan dibuka oleh Sekretaris Disbunak Paser, Siti Nurjanah, dan didampingi oleh Kepala UPTD PBP, Eka Rini Elvianti bersama Koordinator BPP, Maulana M Ikkal.

Sebagai narasumber utama, Eka Rini Elvianti bersama dua pengawas benih tanaman dari Disbun Kaltim, yaitu Hendro Wantoro dan Buhairi, memberikan pemaparan menyeluruh terkait peredaran benih kelapa sawit ilegal. Mereka menjelaskan bahwa penggunaan benih tidak sah berpotensi menurunkan produktivitas kebun dan menimbulkan kerugian jangka panjang bagi petani.

Materi yang disampaikan mencakup pentingnya penggunaan benih unggul bersertifikat, cara membedakan benih legal dan ilegal, serta konsekuensi hukum bagi pihak yang terlibat dalam distribusi benih ilegal. Peserta juga memperoleh pengetahuan teknis mengenai prosedur perizinan produsen benih, sumber kecambah resmi dan manfaat sertifikasi benih kelapa sawit.

Diskusi berjalan aktif dan dinamis, dengan peserta menyampaikan berbagai pertanyaan seputar legalitas benih, proses sertifikasi, hingga ketentuan hukum yang berlaku. Sosialisasi ini menjadi bentuk nyata komitmen Disbun Kaltim dalam melindungi petani dari praktik peredaran benih ilegal yang merugikan.

Melalui pendekatan dialogis dan partisipatif, kegiatan ini memperkuat kesadaran petani akan pentingnya penggunaan benih resmi demi menjamin keberlanjutan usaha tani. UPTD PBP pun menegaskan perannya dalam mendampingi petani menuju praktik budidaya kelapa sawit yang legal, produktif dan berkelanjutan.





## RAPAT KOORDINASI RENCANA KUNJUNGAN LOKASI POHON PENGHASIL BENIH AREN GENJAH

Rapat Koordinasi Rencana Kunjungan Lokasi Pohon Penghasil Benih Aren Genjah di selenggarakan pada Jumat, 23 Mei 2025, bertempat di Ruang Rapat APhi Komda Kaltim, Samarinda. Kegiatan ini merupakan langkah strategis dalam mendukung program ketahanan pangan nasional, khususnya dalam pengembangan bioethanol melalui komoditas aren.

Rapat dipimpin oleh Amir Lindrang selaku Ketua Bidang Usaha dan Kemitraan APhi, dan dihadiri oleh sejumlah pihak terkait seperti BPHL Wilayah XIII Samarinda, PT ITCIKU, Kepala UPTD Produsen Benih Tanaman Perkebunan Mahmud Kahfi, serta perwakilan dari UPTD Pengawasan Benih Perkebunan yaitu Endah Wahyuningrum (Kasi Pengujian Mutu dan Sertifikasi Benih) dan Muktianur (PBT).

Pertemuan ini membahas rencana kunjungan Willie Smits, Penasehat Utama Menteri Kehutanan, ke Desa Kandolo di Kutai Timur untuk meninjau pohon induk terpilih Aren Genjah Kutai Timur. Pohon tersebut dinilai memiliki potensi tinggi sebagai sumber benih unggul untuk mendukung produksi bioethanol.

Rapat ini merupakan tindak lanjut dari kunjungan sebelumnya oleh APhi Komda Kaltim ke UPTD Produsen Benih Tanaman Perkebunan pada 20 Mei 2025. Beberapa poin yang dibahas mencakup dukungan data dan informasi, kesiapan lapangan, ketersediaan dan legalitas benih, serta kualitas sumber benih.



Program pengembangan aren ini ditargetkan mencakup penanaman seluas 174.000 hektare, dengan kebutuhan benih mencapai 147.000 batang. Rencana kunjungan ke lapangan dijadwalkan berlangsung pada 29 hingga 30 Mei 2025.

# MENUJU KELEMBAGAAN PETANI YANG TANGGUH, DISBUN KALTIM GIATKAN PELATIHAN DI KUARO



Suasana di Kecamatan Kuaro, tepatnya di Desa Kendarom dan Kertabumi, tampak begitu bersemangat pada 21–22 Mei 2025. Hal ini dipicu oleh antusiasme para petani dalam mengikuti kegiatan Pelatihan Penumbuhan dan Penguatan Kelembagaan Petani Perkebunan yang diselenggarakan oleh Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur. Pelatihan selama dua hari ini tidak hanya difokuskan pada aspek teknis, namun juga merupakan bagian dari strategi memperkuat fondasi kelembagaan petani agar lebih adaptif dan profesional.

Pembukaan pelatihan dilakukan oleh Kepala Dinas Perkebunan Kaltim yang diwakili oleh Asmirilda selaku Kepala Bidang Perkebunan Berkelanjutan di Desa Kendarom, serta Edi Sopian dari Bidang Pengembangan Komoditi di Desa Kertabumi. Keduanya turut didampingi oleh Kepala BPP Kuaro, Affandi. Dalam arahannya, Asmirilda menyampaikan bahwa menumbuhkan kembali rasa kebersamaan dalam kelompok tani merupakan hal yang sangat penting guna memperkuat struktur kelembagaan yang ada.

Ia juga menyoroti bahwa tantangan ke depan menuntut kelompok tani untuk tidak hanya bertahan secara tradisional, melainkan berkembang secara manajerial dan usaha agar dapat bersaing dalam budidaya dan pemasaran hasil perkebunan.

Pelatihan ini pun menjadi bagian dari program Pengembangan Kawasan Perkebunan Berbasis Korporasi Petani yang saat ini tengah dijalankan sebagai proyek percontohan di Kabupaten Paser.

Harapan dari kegiatan ini adalah agar kelembagaan tani di wilayah tersebut dapat tumbuh menjadi embrio usaha pertanian modern yang memiliki badan hukum dan mampu mengelola usaha secara terintegrasi dari hulu ke hilir. Kelembagaan ini diharapkan pula menjadi penggerak utama ekonomi daerah secara berkelanjutan.

Asmirilda menekankan bahwa sudah saatnya model kelembagaan yang hanya bersifat administratif ditinggalkan. Ia menyampaikan pentingnya membangun kelembagaan yang dilandasi rasa saling percaya dan semangat kolektif antaranggota. Sementara itu, Edi Sopian menyampaikan apresiasinya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam menyukseskan kegiatan ini, termasuk dinas terkait di kabupaten, koordinator penyuluh, fasilitator, dan tokoh masyarakat.

Ia juga berharap agar setelah mengikuti pelatihan ini, para petani tidak hanya sekadar menjadi anggota kelompok tani, tetapi benar-benar tumbuh sebagai kelompok yang mandiri, produktif dan berdaya saing.

# KELEMBAGAAN PETANI LONGIKIS DISIAPKAN JADI PILAR EKONOMI PERKEBUNAN



Dalam upaya mendukung pertanian modern yang terintegrasi, Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur menyelenggarakan Pelatihan Penumbuhan dan Penguatan Kelembagaan Petani Perkebunan di Desa Kerta Bhakti, Kecamatan Long Ikis, Kabupaten Paser. Kegiatan ini berlangsung selama dua hari, pada 21 hingga 22 Mei 2025 dan menjadi langkah strategis dalam membangun kelembagaan petani yang tangguh dan siap bersaing di era pertanian berbasis korporasi.

Pelatihan dibuka oleh Dessy Susanti, Penyuluh Pertanian Ahli Muda dari Bidang Pengembangan Komoditi Disbun Kaltim, yang hadir mewakili Kepala Dinas Perkebunan Kaltim. Dalam sambutannya, Ia menyampaikan bahwa kelompok tani dan gabungan kelompok tani perlu bertransformasi menjadi lembaga ekonomi yang kuat secara manajerial dan usaha tani, bukan hanya sebagai wadah konvensional.

Ia menekankan pentingnya pembentukan kelembagaan berbadan hukum yang mampu mengelola kegiatan budidaya hingga pemasaran secara mandiri. Kegiatan ini juga mendukung program strategis Pengembangan Kawasan Perkebunan Berbasis Korporasi Petani di Kabupaten Paser, yang menjadi proyek percontohan untuk pengembangan ekonomi wilayah.

Konsep pengembangan kawasan tersebut diarahkan untuk mentransformasi usaha tani dari pendekatan individual menjadi kelembagaan berbasis korporasi yang terintegrasi dari hulu ke hilir. Kelembagaan ini diharapkan dapat menjadi pusat penggerak ekonomi desa yang berkelanjutan dan kompetitif.

Dessy juga menyampaikan harapan agar seluruh peserta pelatihan, termasuk dinas kabupaten, BPP, penyuluh, fasilitator, serta tokoh masyarakat, terus melanjutkan pendampingan setelah pelatihan selesai. Ia mendorong agar kelembagaan petani dapat berkembang secara konsisten, dengan semangat kebersamaan dan kepercayaan, demi kejayaan petani di masa mendatang.





## Antisipasi Dalkarlabun, Disbun Kaltim Sinkronkan Data Dalkarlabun se-Kaltim

Dalam rangka memperkuat upaya pencegahan kebakaran lahan perkebunan yang terus mengancam, Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur mengadakan rapat Sinkronisasi Data Pengendalian Kebakaran Lahan Perkebunan (Dalkarlabun) pada Senin, 26 Mei 2025 di Kantor Disbun Kaltim. Rapat ini menjadi langkah strategis untuk meningkatkan koordinasi lintas daerah dalam menangani kebakaran lahan secara lebih terstruktur dan berbasis data.

Kegiatan dibuka oleh Kepala Bidang Perkebunan Berkelanjutan, Asmirilda, yang mewakili Kepala Dinas Perkebunan. Dalam arahannya, ia menekankan pentingnya validitas data triwulan pertama sebagai dasar pengambilan kebijakan pengendalian kebakaran. Ia juga mendorong percepatan pengajuan proposal bantuan papan nama KTPA dan alat pelindung diri (APD) pemadam agar dapat direalisasikan pada triwulan ketiga tahun ini.

Rapat dihadiri perwakilan dari Kabupaten Kutai Kartanegara serta peserta dari kabupaten/kota lain seperti Samarinda, Balikpapan, Kutai Timur, Berau, Mahakam Ulu, Kutai Barat dan Paser yang mengikuti secara daring bersama Brigade Dalkarlabun Provinsi Kaltim. Kegiatan ini menunjukkan pentingnya koordinasi lintas wilayah dalam memperkuat kesiapsiagaan daerah terhadap bencana kebakaran lahan.

Pembahasan teknis dipimpin oleh Wilma Kania Febrina selaku Ketua Tim Kerja Pengendalian Kebakaran Lahan Perkebunan. Ia memaparkan program tahun 2025 yang mencakup bantuan sarana dan prasarana kepada 51 KTPA di enam kabupaten/kota. Untuk tahun 2026, direncanakan pengadaan pompa jinjing, pompa punggung dan APD pemadam bagi 31 KTPA di tujuh wilayah.

Rencana peningkatan kapasitas petugas melalui Jambore dan Studi Dalkarlabun juga telah disusun dan dijadwalkan berlangsung pada Oktober dan November mendatang. Dalam sesi tersebut juga dibahas pembaruan data KTPA aktif/nonaktif, laporan kesiapan perusahaan perkebunan, serta perkembangan distribusi bantuan sarana dan prasarana.

Kegiatan ini sejalan dengan Permentan Nomor 06 Tahun 2025 yang merupakan revisi dari Permentan Nomor 05 Tahun 2018, tentang larangan pembukaan lahan dengan cara membakar. Brigade Pengendalian Kebakaran Lahan pun ditegaskan sebagai ujung tombak. Diharapkan, sinergi antarwilayah yang terbangun melalui sinkronisasi data ini menjadi wujud nyata komitmen bersama dalam menjaga Kalimantan Timur dari bencana asap.

# AREN GENJAH KUTIM JADI SOROTAN NASIONAL, DISBUN KALTIM DAMPINGI KUNJUNGAN STRATEGIS PROGRAM ENERGI BIOETANOL



**T**anaman aren genjah di Desa Kandolo, Teluk Pandan, Kutai Timur, mulai dilirik sebagai bagian dari upaya memperkuat ketahanan energi nasional. Pada Jumat, 30 Mei 2025, UPTD Pengawasan Benih Perkebunan (PBP) dan UPTD Produsen Benih Tanaman Perkebunan (PBTP) Disbun Kaltim mendampingi kunjungan ke Kebun Sumber Benih (KSB) milik Kelompok Tani Nyiur Melambai, sembari berdiskusi dengan petani penyadap dan produsen benih.

Turut hadir Penasihat Utama Kemenhut RI sekaligus Koordinator Aren Nasional, Willie Smits, Isak Yasir dari Kemenhut, serta Kepala BPHL Wilayah XIII Kaltim, Benny Soedirman Fitriantono. Dalam pertemuan itu, Kepala BPHL menyampaikan bahwa aren menjadi komoditas kunci dalam pengembangan bioetanol nasional dengan target awal 174.000 hektar dan kebutuhan 147.000 benih. Sebanyak 45 perusahaan HTI/HPH telah terlibat.

Willie Smits menilai KSB Aren Genjah di Kutim telah memenuhi standar nasional. Menurutnya, varietas genjah unggul karena bisa dipanen dalam 5–6 tahun, lebih cepat dari jenis lain, serta aman dan efisien, menjadikannya kandidat kuat sebagai sumber benih nasional.

Dari UPTD PBP, Buhairi dan Hendro Wantoro menekankan pentingnya sertifikasi mutu benih sebelum peredaran. Sementara itu, Suluh Dewanto dari UPTD PBTP menyarankan pendampingan lebih intensif pada tahap persemaian dan pembedihan.

Sebagai tindak lanjut, APHI Kaltim akan mengadakan pertemuan pada minggu ketiga Juni 2025 di Samarinda untuk mematangkan strategi program. PT ITCIKU juga merencanakan pelatihan teknik penyadapan nira aren guna mendukung peningkatan kapasitas petani.

Meski diskusi teknis di Balai Desa Kandolo batal karena perubahan jadwal, semangat kolaborasi tetap terjaga di tengah kebun sumber benih yang kini menjadi simbol harapan baru bagi energi terbarukan Indonesia.





**THEOBROMA CACAO**  
*(Kakao)*



# TOKO KEBUN KALTIM

## Paket Hampers



**75K**  
GET 4 PCS

**SUPER PRICE**

Tersedia beragam produk berkualitas perkebunan dalam hampers ini, termasuk : Rimbun Lada Jahe Instant (100gr), Arsam Gula Semut Aren (100gr), Cimo Lada Hitam (60gr), Cimo Ketumbar Bubuk (50gr).



**150K**  
GET 6 PCS

**SUPER PRICE**

Tersedia beragam produk berkualitas perkebunan dalam hampers ini, termasuk : Goa Cullang Kopi Bubuk (150gr), Rimbun Lada Jahe Instant (100gr), Tanjung Minyak Goreng (500ml), Cimo Lada Putih dan Ketumbar Bubuk (50gr), Areneo Sachet (40psc).



**150K**  
GET 6 PCS

**SUPER PRICE**

Tersedia beragam produk berkualitas perkebunan dalam hampers ini, termasuk : Paser Gula Aren (200gr), Kalukutta Gula Kelapa (200gr), Rimbun Kopi Lada Jahe (100gr), Cimo Lada Putih dan Ketumbar Bubuk (50gr) dan Tanjung VCO (100ml).




📞 0822-5231-6535

👤 tokokebunkaltim

📍 Jl. MT Haryono, Kel. Air Putih



# Produk Binaan Disbun Kaltim TOKO KEBUN KALTIM

 tokokebunkaltim  0822-5231-6535  tokokebunkaltim

 Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Jl. MT. Haryono Samarinda 75125 Telp : (0541) 736852, Fax: (0541) 748382 Website : <https://disbun.kaltimprov.go.id/>

## Gula Kelapa "KALUKUTTA"



Gula Kelapa Kalukuta  
Rp 25.000



"Saya mengajak seluruh petani untuk menggunakan pestisida BIO-TRIBO produksi Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur yang bermanfaat sebagai Agens Pengendali Hayati dalam mengatasi serangan Organisme Pengganggu Tanaman. Pestisida Bio Tribo bersifat ramah lingkungan dan tidak menimbulkan residu pada manusia karena terbuat dari jamur *Trichoderma*. Mari kita tingkatkan produktivitas hasil pertanian sekaligus menjaga lingkungan dengan menggunakan produk yang ramah lingkungan."



**Dra. Sri Wahyuni, M.PP**  
**Sekretaris Daerah**  
**Provinsi Kalimantan Timur**

# Produk Olahan Lada: Lebih dari Sekadar Bumbu Dapur



Lada atau merica merupakan salah satu komoditas rempah unggulan Indonesia yang telah dikenal sejak masa perdagangan dunia kuno. Selain sebagai bumbu dapur, lada memiliki potensi besar untuk diolah menjadi berbagai produk turunan bernilai tinggi.

Produk olahan lada yang paling umum adalah lada bubuk, yang dibuat dari biji lada kering yang digiling halus. Lada bubuk memudahkan penggunaan dalam masakan modern dan menjadi salah satu produk ekspor utama karena praktis dan tahan lama.

Selain itu, lada juga dapat diolah menjadi minyak atsiri melalui proses penyulingan uap. Minyak lada ini banyak digunakan dalam industri farmasi, kosmetik dan aromaterapi karena memiliki sifat antiinflamasi, antibakteri, dan memberikan sensasi hangat.

Produk olahan lainnya termasuk ekstrak lada yang diformulasikan untuk suplemen kesehatan. Kandungan aktif seperti piperin dalam lada terbukti membantu penyerapan nutrisi dan memiliki efek antioksidan yang baik bagi tubuh.

Inovasi juga telah berkembang ke produk pangan berbasis lada, seperti permen herbal lada, minuman rempah instan, hingga bumbu instan berbasis lada. Produk-produk ini menjawab kebutuhan pasar yang menginginkan pangan sehat dan fungsional.

Pengembangan produk olahan lada tidak hanya meningkatkan nilai tambah, tetapi juga membuka peluang pasar baru dan mendukung pendapatan petani. Dengan dukungan teknologi pascapanen dan kemasan yang menarik, lada Indonesia dapat bersaing di pasar global sebagai rempah modern yang multifungsi.

# Produk Olahan Sawit: Serbaguna dan Bernilai Ekonomi Tinggi

FOR YOUR INFORMATION



Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas andalan Indonesia yang menyumbang devisa besar bagi negara. Dari tandan buah segar (TBS), sawit diolah menjadi minyak sawit mentah (CPO) dan minyak inti sawit (PKO) yang menjadi bahan baku utama berbagai industri.

Minyak sawit banyak digunakan dalam industri makanan, seperti margarin, minyak goreng, biskuit dan cokelat. Selain itu, turunan minyak sawit juga dipakai dalam industri non-pangan, seperti sabun, deterjen, lilin, pelumas dan kosmetik.

Produk olahan sawit juga mencakup biodiesel, bahan bakar nabati yang ramah lingkungan dan menjadi alternatif energi fosil. Program B35 (campuran 35% biodiesel dari sawit) menunjukkan komitmen Indonesia dalam mendorong energi hijau.

Limbah sawit pun tidak terbuang sia-sia. Serat, cangkang, dan tandan kosong dapat diolah menjadi pupuk organik, media tanam, pakan ternak, bahkan briket biomassa untuk energi alternatif. Ini membuat industri sawit sangat efisien dan minim limbah.

Dengan diversifikasi produk yang luas dan nilai tambah yang tinggi, kelapa sawit menjadi komoditas strategis. Inovasi dan keberlanjutan dalam pengolahan menjadi kunci agar sawit Indonesia tetap kompetitif dan ramah lingkungan di pasar global.



# MANAJEMEN PASCAPANEN LADA: KUNCI MUTU DAN HARGA JUAL TINGGI



Bagaimana sih cara supaya mutu dan harga jual lada kita bisa tinggi? Yuk kita simak cara manajemen pascapanen lada berikut teman - teman.



### Langkah-langkah dalam Manajemen Pascapanen Lada

#### Pemetikan yang Tepat

- Waktu Pemupukan: Lada harus dipetik saat sudah mencapai tingkat kematangan yang optimal, yaitu saat buah lada berubah warna dari hijau menjadi kuning atau merah, tergantung pada jenis lada.
- Pemilihan Buah: Pilih buah yang tidak rusak dan dalam kondisi sehat. Hindari memetik buah yang terlalu muda atau terlalu tua.

#### Pengeringan yang Benar

- Pengeringan secara Tradisional: Lada dapat dikeringkan dengan cara dijemur di bawah sinar matahari selama 2-3 hari hingga kadar air turun menjadi sekitar 10-12%. Pastikan lada tidak terkena hujan selama proses ini.
- Pengeringan Mesin (termasuk pengeringan udara panas): Untuk kualitas yang lebih konsisten, penggunaan mesin pengering dapat diterapkan. Ini sangat membantu terutama di daerah dengan curah hujan tinggi.
- Penyimpanan Setelah Pengeringan: Simpan lada dalam kondisi kering di tempat yang terhindar dari kelembapan untuk mencegah pertumbuhan jamur atau bakteri.

#### Sortasi dan Pengemasan

- Sortasi: Pisahkan lada berdasarkan ukuran dan kualitas. Lada dengan ukuran yang lebih besar atau tampilan lebih bagus akan lebih bernilai. Gunakan alat sortasi untuk memudahkan proses ini.
- Pengemasan: Gunakan bahan pengemas yang dapat melindungi lada dari kelembapan dan kerusakan. Kemasan vakum atau kemasan plastik yang kedap udara sangat efektif menjaga kualitas lada.

#### Penyimpanan yang Tepat

- Simpan lada dalam tempat yang sejuk dan kering. Hindari penyimpanan di tempat yang terkena langsung sinar matahari atau tempat yang lembap.
- Pastikan ruang penyimpanan memiliki ventilasi yang baik untuk menghindari penumpukan kelembapan yang dapat merusak kualitas lada.

#### Sertifikasi dan Standarisasi

- Produk lada yang memenuhi standar kualitas tertentu, seperti SNI (Standar Nasional Indonesia) atau sertifikasi Fair Trade dan Organik, akan memiliki harga jual lebih tinggi di pasar internasional.
- Sertifikasi ini juga memberikan daya saing tambahan di pasar global yang semakin memilih produk ramah lingkungan dan berkelanjutan.

**Manfaat Manajemen Pascapanen yang Baik****Meningkatkan Mutu Produk:**

- Pengelolaan pascapanen yang baik akan menghasilkan lada dengan kualitas tinggi, mulai dari ukuran buah, warna, hingga kandungan minyak atsiri yang lebih tinggi.

**Harga Jual Lebih Tinggi:**

- Lada yang memiliki kualitas lebih baik tentu akan dihargai lebih tinggi oleh konsumen, baik di pasar domestik maupun internasional.

**Daya Saing Global:**

- Lada yang dikelola dengan standar internasional (termasuk sertifikasi dan kualitas) lebih mudah memasuki pasar ekspor, meningkatkan daya saing Indonesia di pasar global.

**Mengurangi Kerugian dan Pemborosan:**

- Dengan manajemen pascapanen yang efisien, kerugian akibat kerusakan atau pembusukan dapat diminimalkan, dan hasil panen lebih dapat dimanfaatkan secara maksimal.

**Pentingnya Pendidikan dan Pelatihan untuk Petani**

Untuk memastikan penerapan manajemen pascapanen yang baik, petani perlu mendapatkan pelatihan dan akses informasi mengenai teknik pengolahan pascapanen yang terbaru. Program-program pelatihan yang melibatkan instansi pemerintah, organisasi petani, dan sektor swasta sangat penting untuk meningkatkan kapasitas petani dalam mengelola hasil panen lada mereka.

**Kesimpulan**

Manajemen pascapanen lada yang efektif adalah kunci untuk meningkatkan kualitas produk lada dan harga jual yang lebih tinggi. Dengan melakukan pemetikan yang tepat, pengeringan yang benar, serta pengemasan dan penyimpanan yang efisien, petani dapat memperoleh hasil yang lebih optimal dan berdaya saing di pasar global. Oleh karena itu, pengelolaan pascapanen yang baik harus menjadi prioritas utama bagi seluruh pihak yang terlibat dalam industri lada.

A close-up photograph of two clusters of Piper Nigrum (LADA) berries hanging from a vine. The berries are small, round, and arranged in dense, vertical rows. Some berries are bright red, while others are green, indicating different stages of ripeness. The background is a soft-focus green, suggesting the presence of leaves and other parts of the plant.

*Piper Nigrum*  
(LADA)

# INFORMASI HARGA TBS

## PERIODE BULAN MEI 2025



### Periode I Tanggal 1-15 Mei 2025

Umur Tanaman (Tahun)

Harga TBS (Rp/kg)

Rp

3	Rp 2.880,53
4	Rp 3.069,61
5	Rp 3.090,21
6	Rp 3.123,99
7	Rp 3.143,25
8	Rp 3.166,56
9	Rp 3.234,90
> 10	Rp 3.272,74

Harga CPO

Rp 13.792,56

Harga Kernel

Rp 12.529,67



Turun (Rp) 77,96

(%) 2,33% \*dari bulan sebelumnya

### Periode II Tanggal 16-30 Mei 2025

Umur Tanaman (Tahun)

Harga TBS (Rp/kg)

Rp

3	Rp 2.851,42
4	Rp 3.038,04
5	Rp 3.058,91
6	Rp 3.092,47
7	Rp 3.111,63
8	Rp 3.134,63
9	Rp 3.202,68
> 10	Rp 3.240,10

Harga CPO

Rp 13.568,33

Harga Kernel

Rp 12.779,51



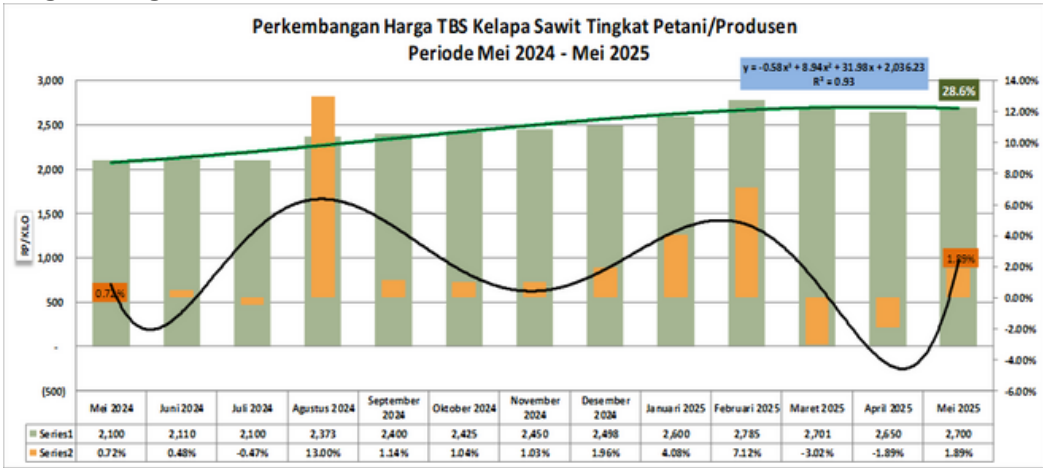
Turun (Rp) 32,63

(%) 1,00% \*dari bulan sebelumnya

**PERKEMBANGAN HARGA  
BEBERAPA KOMODITI PERKEBUNAN DI KALIMANTAN TIMUR  
MEI 2024 – MEI 2025**

**1. Perkembangan Harga TBS Kelapa Sawit di Kalimantan Timur**

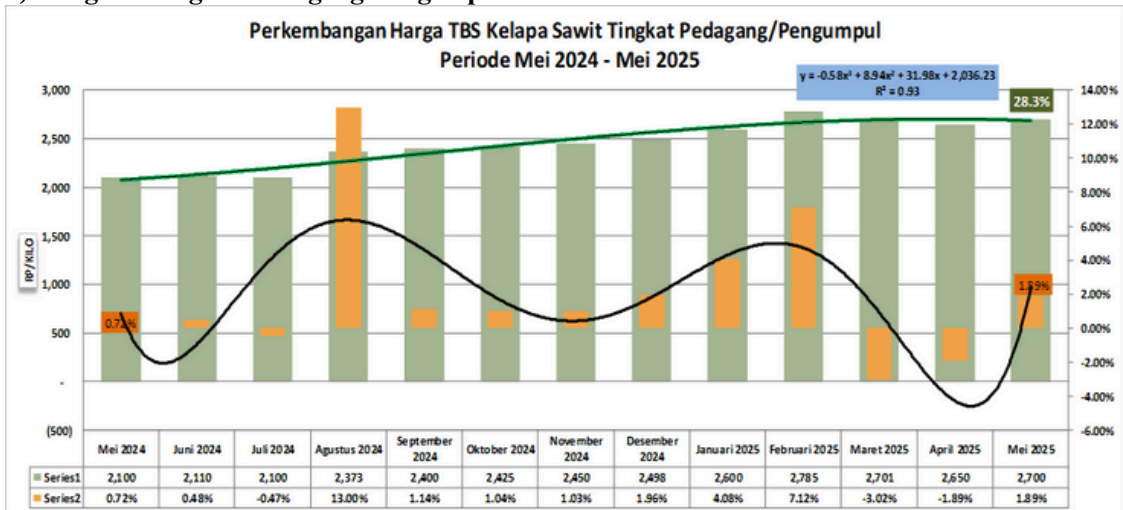
**a) Harga di Tingkat Petani/Produsen (Petani Mandiri)**



Fluktuasi perkembangan harga TBS Kelapa Sawit tingkat petani/produsen (umur 10-20 thn) selama periode Mei 2024-Mei 2025 yang terlihat pada grafik dibawah menunjukkan trend peningkatan dengan perubahan sebesar 28.6%, perubahan tersebut dapat terlihat jika dibandingkan pada periode yang sama tahun 2024. Harga rata-rata TBS kelapa sawit selama periode tersebut Rp.2.453/kilo atau rata-rata perubahan perbulan 2,4%.

Berdasarkan grafik pada bulan Mei 2025 harga TBS kelapa sawit tingkat petani/produsen mengalami perubahan kenaikan sebesar 1.8% atau naik Rp.50/kilo dari bulan sebelumnya April 2025. Dari laporan per kabupaten/kota harga tertinggi terjadi di kabupaten Kutai Timur sebesar Rp.2.470/kg dan terendah di kabupaten Penajam Paser Utara sebesar Rp.2.290/kg.

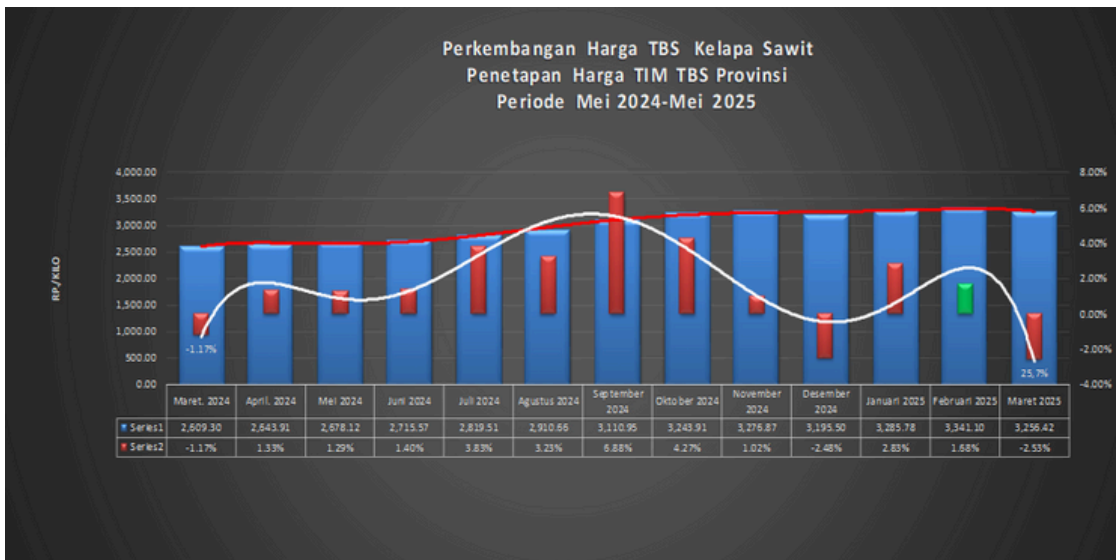
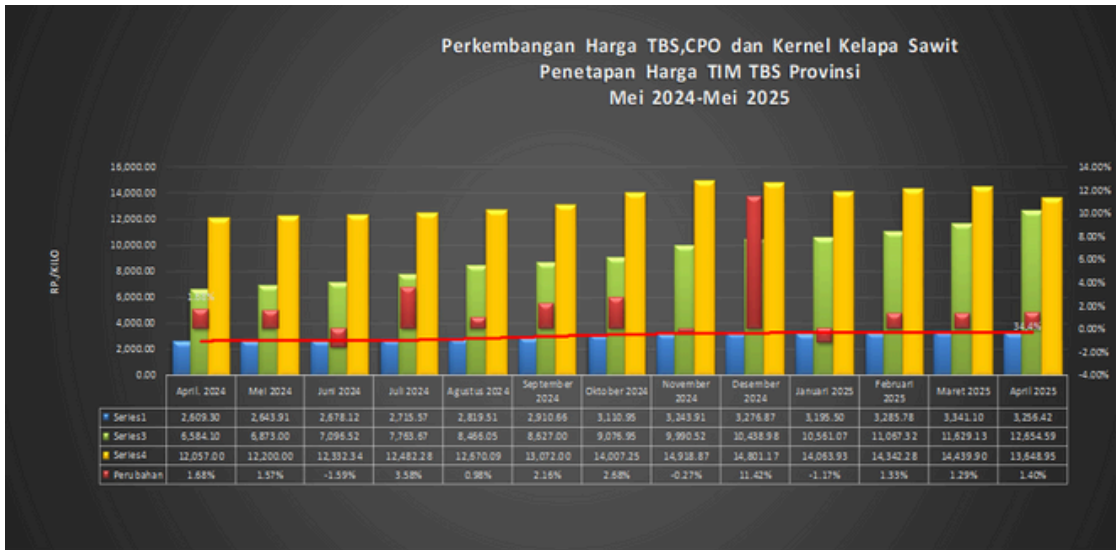
**b) Harga di Tingkat Pedagang/Pengumpul**



Sementara itu pada grafik diatas perkembangan harga TBS kelapa sawit (umur 10-20 thn) di tingkat pedagang pengumpul mengalami perubahan sebesar 28,3% dari periode bulan Mei 2024 – Mei 2025. Harga rata-rata selama periode tersebut sebesar Rp. 2.618/Kg atau 1,4% rata-rata perbulan.

Jika dibanding harga TBS petani/produsen dengan harga TBS tingkat pedagang pengumpul bulan Mei 2025 terdapat selisih sebesar Rp. 250/kg atau 8,4%. Harga TBS pedagang/pengumpul bulan Mei 2025 tidak mengalami perubahan jika dibandingkan dari bulan sebelumnya.

c) Harga Penetapan TIM TBS



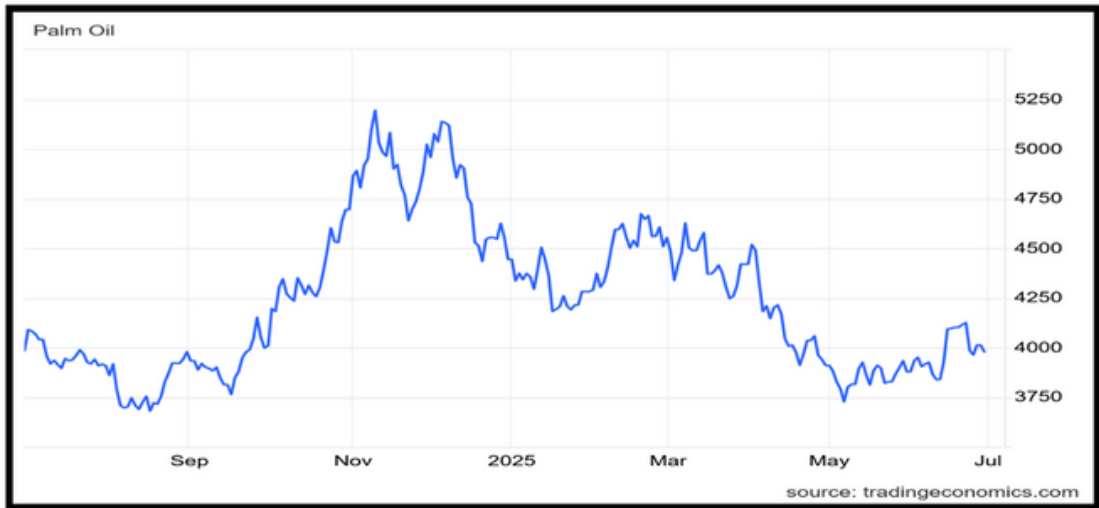
Berdasarkan grafik penetapan harga TBS kelapa sawit oleh TIM TBS Provinsi tentang harga TBS, CPO dan Kernel sepanjang periode Mei 2024 – Mei 2025. Harga TBS mengalami trend kenaikan sebesar 24,8% jika dibanding harga TBS pada priode yang sama bulan Mei 2024, harga rata-rata TBS Kelapa Sawit (Umur Tanam 10-20 Tahun) pada periode tersebut sebesar Rp. 3.006/kg atau 1,6% rata-rata perbulan.

Pada periode yang sama bulan Mei 2024 harga TBS berada di harga Rp.2.609/kilo sedangkan bulan Mei 2025 berada di harga Rp.3.256/kilo.

Harga TBS kelapa sawit bulan Mei 2025 jika dibandingkan bulan sebelumnya harga TBS penetapan turun sebesar 2,5%, Harga CPO turun 5,4%, Harga Kernel naik 8,8 %.

Dari grafik diatas dapat terlihat bahwa harga TBS di tingkat petani dan di tingkat pedagang memiliki perbedaan dari harga penetapan Tim TBS, yakni harga di tingkat petani lebih rendah sekitar 17.0% atau selisih Rp.556/kg dan harga tingkat pedagang lebih rendah sebesar 9.4% atau selisih Rp.296/kg.

#### d) Info Minyak Sawit



(Vibiznews – *Commodity*) – Harga minyak sawit atau CPO semakin melambung pada akhir perdagangan hari Rabu (14/5/2025) di bursa berjangka Malaysia, dengan kenaikan 4 hari berturut. Harga minyak sawit yang banyak diperdagangkan yaitu kontrak berjangka bulan Juli 2025 berada di posisi tertinggi dalam 2 pekan lebih dengan naik 2,29% menjadi sekitar MYR3.982 setelah sempat di posisi MYR3.894.

Harga minyak sawit acuan dunia di bursa berjangka Malaysia akibat meningkatnya opti-

misme atas diplomasi perdagangan AS.

Diberitakan Presiden Trump telah mengisyaratkan kesepakatan tarif potensial dengan India, Jepang, dan Korea Selatan setelah negosiasi yang berhasil dengan Tiongkok dan Inggris.

Penguatan harga juga disupport oleh data bulanan dari Dewan Minyak Sawit Malaysia (MPOC) yang menunjukkan ekspor naik untuk bulan kedua berturut-turut pada bulan April, naik 9,6% menjadi 1,1 juta ton.

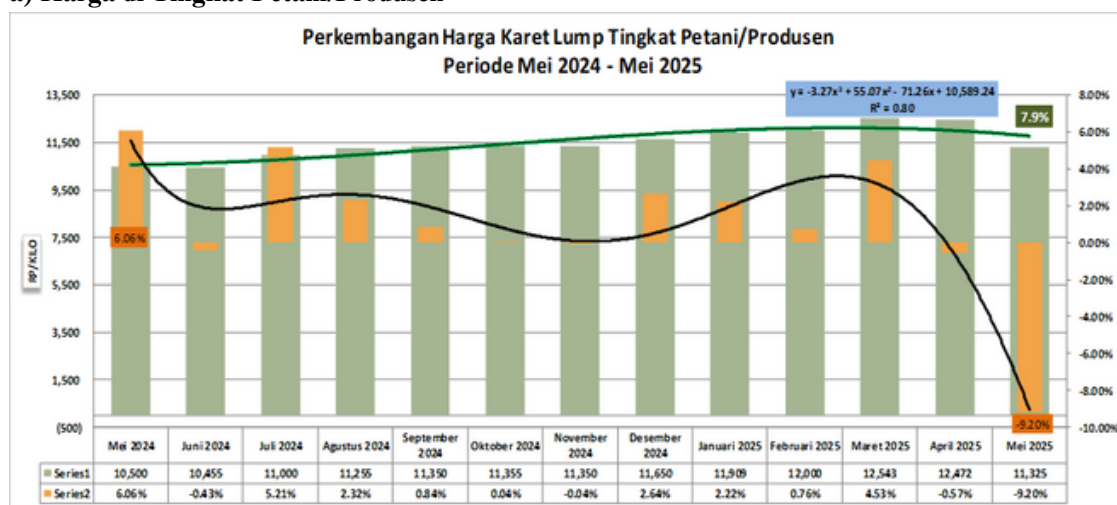
Namun kenaikan harga dibatasi oleh data kenaikan tajam dalam pasokan, yang melonjak 19,4% pada bulan April dari Maret ke level tertinggi dalam 6 bulan sebesar 1,87 juta ton.

di bawah normal sejak Desember, mungkin akan bangkit kembali karena minyak sawit kini diperdagangkan dengan harga lebih murah dibandingkan minyak kedelai, yang mendorong pembeli untuk meningkatkan pembelian mulai bulan Mei dan seterusnya.

Selain itu, produksi naik menjadi 1,69 juta ton, tertinggi dalam 5 bulan, sementara konsumsi lokal turun. Sementara itu, impor minyak sawit dari pembeli utama India, yang telah berada -

## 2. Perkembangan Harga Karet Lump di Kalimantan Timur

### a) Harga di Tingkat Petani/Produsen



**Pergerakan harga karet lump periode Mei 2024 – Mei 2025 tingkat petani/produsen masih mengalami peningkatan sebesar 7,9%.** Selama periode tersebut harga rata-rata karet Lump tingkat petani/produsen sebesar Rp.11.474/ kilo atau rata-rata 1,8%. Persentase perkembangan harga karet lump petani pada bulan Mei 2025 mengalami perubahan dengan penu-

runan sebesar 9,2% jika dibandingkan bulan sebelumnya April 2025, Secara garis besar berdasarkan grafik diatas perkembangan harga karet lump diproyeksikan masih mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan seiring perkembangan harga karet dipasaran dunia terutama *Singapore Comodity (SICOM)*.

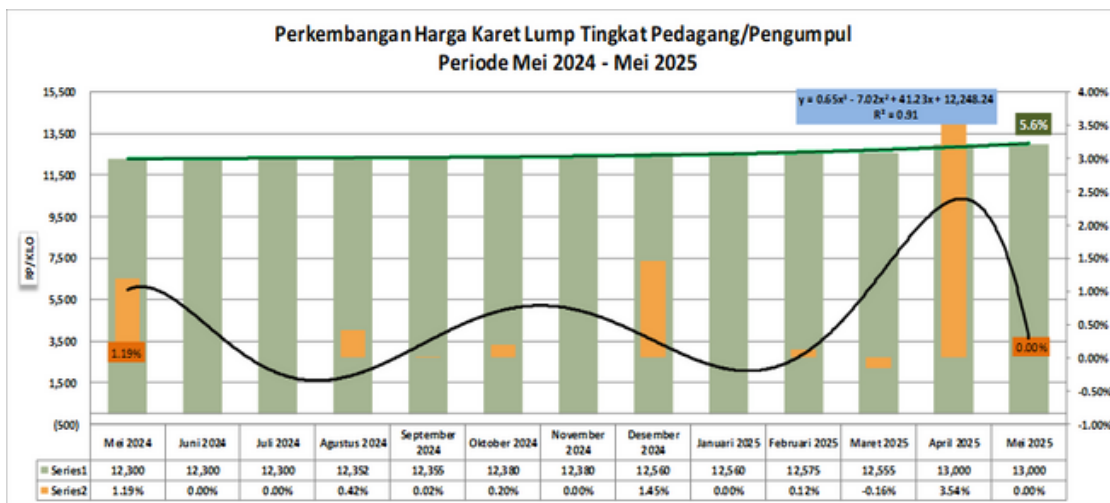




Myristica  
Fragrans

(PALA)

**b) Harga di Tingkat Pedagang/Pengumpul**



Sementara itu perkembangan rata-rata harga karet lump di tingkat pedagang/pengumpul selama periode Februari 2024-Februari 2025 mengalami tren peningkatan dengan perubahan sebesar 6.9%. Tercatat bahwa harga rata-rata pada periode ini sebesar Rp.12.509/kg atau rata-rata perbulan sebesar 6.8%.

Perbandingan selisih harga tingkat pedagang pengumpul dengan harga tingkat petani bulan Mei 2025 sebesar Rp.1.675/kg atau 12.0%. Sementara itu harga karet pedagang pengumpul bulan Mei 2025 tidak mengalami perubahan dari bulan sebelumnya April 2025.

**c) Info Harga Karet**

Harga karet pada bulan Mei 2025 mengalami fluktuasi. Beberapa sumber melaporkan kenaikan harga di SGX Sicom pada tanggal 28 Mei 2025, Harga karet di tingkat petani juga bervariasi, dengan beberapa daerah melaporkan harga sekitar Rp 9.500 hingga Rp 9.800 per kilogram, sementara daerah lain melaporkan harga hingga Rp 15.000 per kilogram untuk karet kering dan Rp 12.000 per kilogram untuk karet basah.

Harga karet di SGX Sicom sempat naik pada tanggal 28 Mei 2025, namun juga mengalami penurunan di tanggal-tanggal lain seperti 16, 21 dan 26 Mei.

Sebagai informasi, SGX SICOM merupakan salah satu bursa komoditas utama di Asia yang memperdagangkan berbagai jenis karet alam. Bursa ini menjadi acuan bagi harga karet di pasar internasional, sehingga pergerakan harga di SGX Sicom sering kali mencerminkan kondisi pasar global.

Harga karet di Sicom SGX ini bisa menjadi acuan petani karet selain harga patokan resmi yang dikeluarkan dari Dinas Perkebunan setempat yang bisa berbeda di setiap daerah.

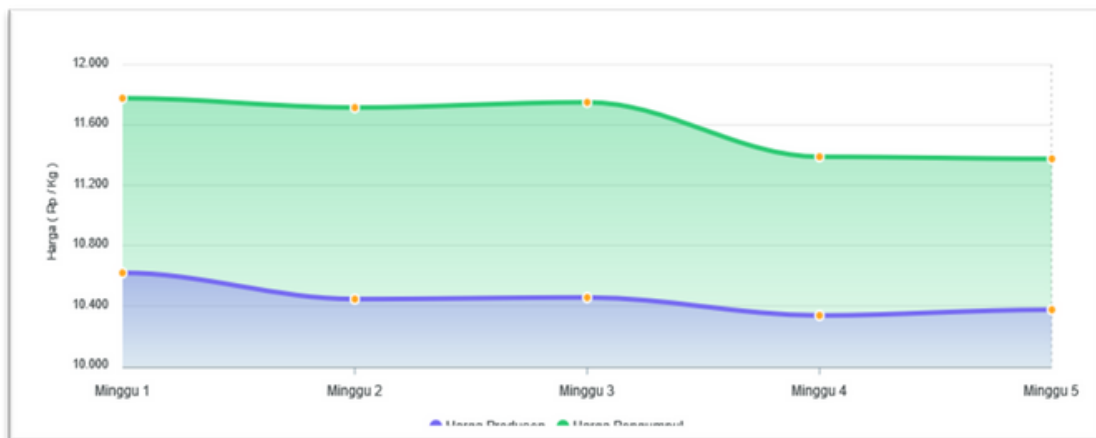




d) Info Harga Karet SICOM (*Singapore Comodities*)

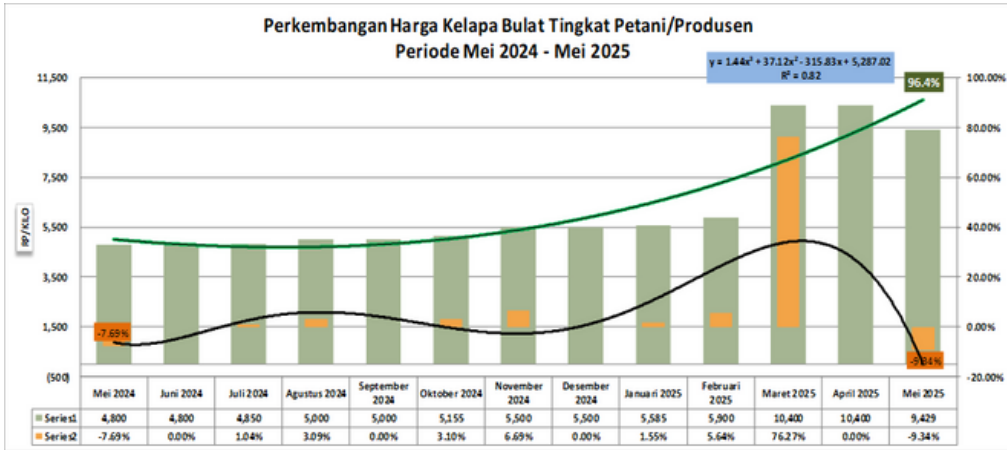
Tanggal	Terakhir	Pembukaan	Tertinggi	Terendah	Vol.	Perubahan%
29/05/2025	162,00	163,00	163,00	162,00	0,07K	-2,53%
28/05/2025	166,20	166,80	168,80	164,50	0,15K	-0,24%
27/05/2025	166,60	167,50	167,60	164,60	0,62K	-2,29%
26/05/2025	170,50	169,70	171,80	169,30	0,86K	0,77%
25/05/2025	169,20	168,60	169,30	167,10	1,49K	-0,18%
22/05/2025	169,50	171,60	172,20	168,60	0,78K	-1,11%
21/05/2025	171,40	172,60	172,90	171,10	0,59K	-0,46%
20/05/2025	172,20	171,40	173,00	171,20	0,65K	-0,17%
19/05/2025	172,50	172,30	173,70	172,10	1,20K	-0,17%
18/05/2025	172,80	171,90	174,70	171,00	1,21K	0,23%
15/05/2025	172,40	175,70	175,90	172,20	1,00K	-1,71%
14/05/2025	175,40	176,70	176,70	175,10	1,08K	-1,02%
13/05/2025	177,20	177,30	178,70	177,10	1,24K	0,68%
12/5/2025	176,00	176,00	176,90	174,50	1,31K	2,74%
8/5/2025	171,30	172,60	173,10	171,10	0,89K	1,36%
Tertinggi :178,70						
Terendah : 162,00						
Selisih : 16,70						
Rata-rata : 171,1						
Perubahan % : -4,14						

e) Grafik Perbedaan Harga Karet Petani dan Pedagang



### 3. Perkembangan Harga Kelapa Tua di Kalimantan Timur

#### a) Harga di Tingkat Petani/Produsen



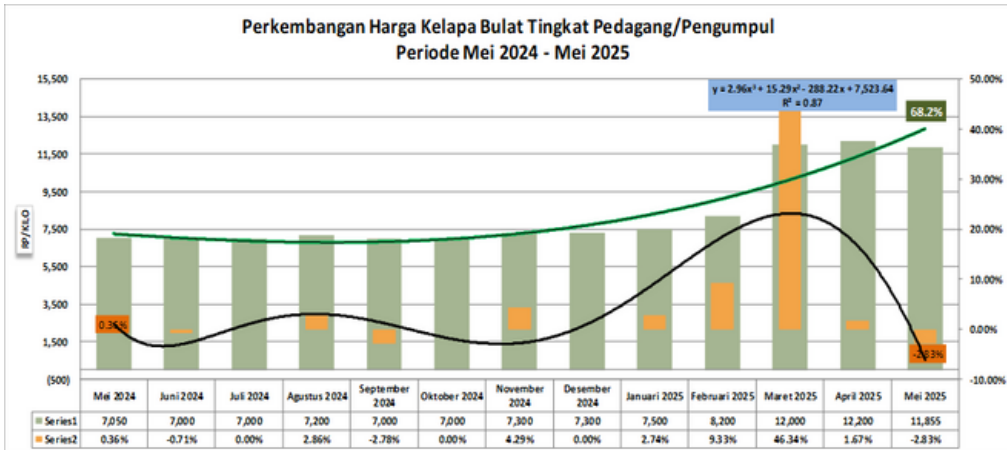
Harga rata - rata kelapa tua tingkat petani/produsen periode Mei 2024 - Mei 2025 sebesar Rp. 6.332/butir atau rata-rata perbulan 96,4%. Harga kelapa tertinggi ada di kota Balikpapan sebesar Rp.9.990/biji dan harga terendah

di kabupaten Kutim sebesar Rp. 6.500/biji. Berdasarkan grafik dibawah ini perkembangan harga kelapa bulan Mei 2025 tidak mengalami perubahan dari bulan sebelumnya.

#### b) Harga di Tingkat Pedagang/Pengumpul

Sementara itu periode bulan Mei 2024 – Mei 2025 harga komoditas kelapa bulat di tingkat pedagang/pengumpul mengalami perubahan peningkatan harga sebesar 68% dengan harga rata-rata berkisar Rp. 8.354/biji atau rata-rata 1,4% perbulan. Dari data tersebut dapat terlihat selisih harga kelapa tua tingkat pedagang /pengumpul dengan harga tingkat petani/produsen bulan Mei 2025 sebesar Rp.2.426/butir atau 35,1%.

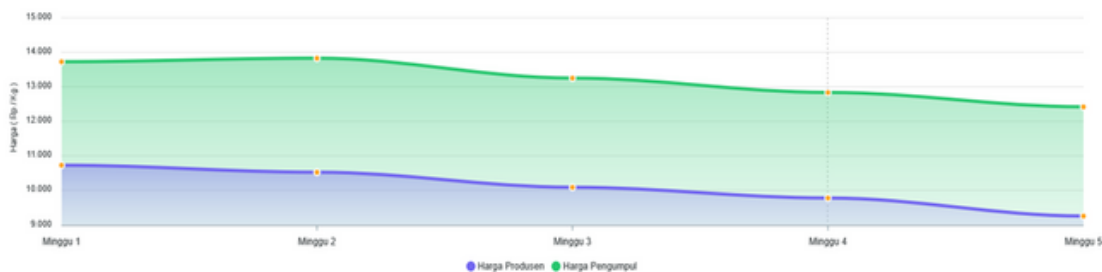
Tercatat harga kelapa bulat bulan Mei 2025 tidak mengalami perubahan dari bulan sebelumnya. Berdasarkan hasil pantauan di beberapa pasar dan pengecer kelapa tua di Samarinda harga bulan ini rata-rata mencapai Rp.11.400 s/d Rp. 13.800 per butir.





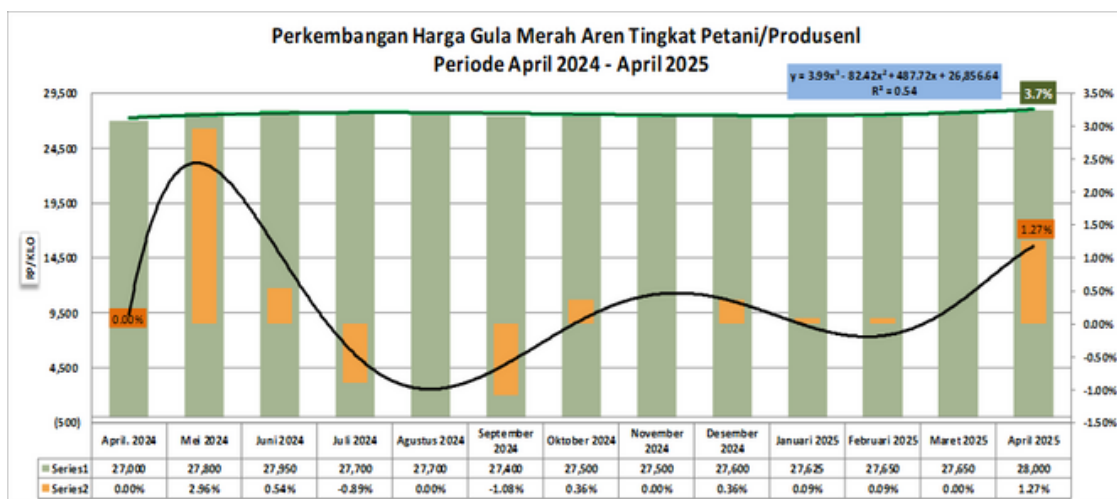
**HEVEA  
BRASILIENSIS**  
**(Karet)**

c) Grafik Perbandingan Harga Kelapa Tua Bulan MEI 2025 (data SIPASBUN)



4. Perkembangan Harga Gula Merah Aren di Kalimantan Timur

a) Harga di Tingkat Petani/Produsen

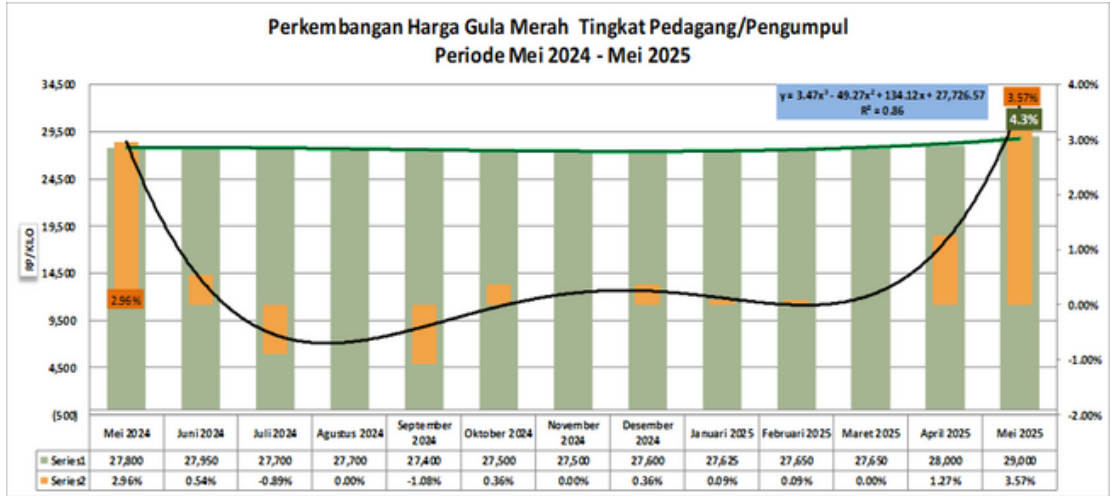


Perkembangan harga gula merah aren tingkat petani/produsen pada periode April 2024-April 2025 mengalami perubahan peningkatan sebesar 3,7% dengan harga rata-rata sebesar Rp. 27.458/kilo atau rata-rata 0,7 % perbulan. Tercatat selama periode tersebut harga cenderung stabil, hal ini disebabkan adanya produksi dan permintaan yang cukup antara produsen dan konsumen. Harga tertinggi gula merah aren Rp.28.600/kilo ada di kabu-

paten Kutai Kartanegara dan terendah Rp. 26.100/kilo di kabupaten Kutai Barat. Harga gula merah aren pada grafik diatas bulan April 2025 mengalami perubahan peningkatan dari bulan sebelumnya Maret 2024 sebesar 0,9%. Berikut ini daftar harga gula merah aren batok dari sentra produksi di kabupaten dan kota :

Sentra Produksi	Harga
Desa Tuana Tuha Kenohan	Rp. 28.700
Desa Kedang Ipil Kota Bangun	Rp. 27.900
Desa Batuah Loa Janan	Rp. 26.000
Samarinda	Rp. 28.000
Teluk Pandan Kutai Timur	Rp. 28.400

b) Harga di Tingkat Pedagang/Pengumpul



Pada grafik perkembangan harga gula merah aren di tingkat pedagang/pengumpul selama periode bulan Mei 2024 – Mei 2025 mengalami perubahan peningkatan sebesar 4.3% dengan harga rata-rata sebesar Rp. 30.486 /Kg atau rata-rata 1,9%. Harga pada bulan ini pada tingkat pedagang/pengumpul memiliki selisih perbedaan sebesar Rp. 2.500 atau 7.9% dengan harga ditingkat petani. Perkembangan harga bulan Mei 2025 tidak mengalami perubahan dari bulan sebelumnya April 2025.

Tercatat harga gula merah aren tingkat pedagang/pengumpul selama periode tersebut masih terlihat stabil. Hasil pemantauan harga komoditas ini dipasaran khususnya gula merah aren dari sentra produksi kabupaten dan kota di Kalimantan Timur berkisar antara Rp.27.780 sd Rp. 31.000/kilo meningkat sebesar Rp.1.800/kg, Berikut rata-rata harga gula merah aren di pasaran di kota Samarinda:

Pasar	Harga
Pasar Segiri Samarinda	Rp. 31.500
Pasar Rahmat Samarinda	Rp. 31.000
Pedagang Pengecer Samarinda	Rp. 33.550





**COFFEA**  
**(Kopi)**



**DINAS PERKEBUNAN  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

**SUPPORTED BY :**



**BIDANG PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL  
DISBUN KALTIM**